

**PERENCANAAN ANGKUTAN WISATA
KE WILAYAH SELATAN
KABUPATEN BANDUNG BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian Program Studi
Transportasi Darat Sarjana Terapan
Guna Memperoleh Sebutan Sarjana Sains Terapan



Diajukan oleh:

JOE MANGARA SIMANUNGKALIT
NOTAR : 20.01.200

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN TRANSPORTASI DARAT
BEKASI
2024**

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat dan karuni-Nya sehingga dapat diselesaikannya proposal skripsi dengan judul **“PERENCANAAN ANGKUTAN WISATA KE WILAYAH SELATAN KABUPATEN BANDUNG BARAT”** tepat pada waktunya dan disusun sebagai tugas akhir para Taruna/i.

Skripsi ini diajukan dalam rangka penyelesaian studi di Diploma IV Sarjana Terapan Transportasi Darat di Politeknik Transportasi Darat Indonesia - STTD, guna memenuhi syarat kelulusan dan untuk memperoleh sebutan Sarjana Terapan Transportasi Darat.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Untuk itu, ucapan terima kasih ini disampaikan kepada:

1. Kepada orang tua dan keluarga yang telah membantu secara moril dan materil dalam penyusunan skripsi;
2. Bapak Avi Mukti Amin, S.Si.T., M.T.selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Indonesia STTD;
3. Bapak Yuanda Patria Tama, S.ST., M.T. selaku Kepala Program Studi Sarjana Terapan Transportasi Darat;
4. Ibu Dessy Angga Afrianti, S.SiT., M.Sc., MT. selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan bimbingan serta arahan dalam penyusunan penulisan skripsi ini;
5. Ibu Sabrina Handayani, MT selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan bimbingan serta arahan dalam penyusunan penulisan skripsi ini;
6. Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung Barat yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis;
7. Kepada rekan-rekan Taruna/i PKL Kabupaten Bandung Barat Tahun 2023 yang telah menjadi teman seperjuangan penulis;
8. Seluruh pihak-pihak lain yang telah membantu sampai tersusunnya laporan ini.
9. Seluruh Dosen beserta Civitas Akademika Politeknik Transportasi Darat

Indonesia – STTD Bekasi.

10. Rekan – rekan Kos Kocak Program Diploma IV Transportasi Darat Sarjana Terapan angkatan XLII.
11. *Last but not least, i wanna thank me, i wanna thank me for believing in me, i wanna thank me for doing all this hard work, i wanna thank me for having no days off, i wanna thank me for, for never quitting.*

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu sangat dibutuhkan kritik dan saran dalam penulisan laporan ini kedepan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Bekasi, Januari 2024

Penulis,

JOE MANGARA SIMANUNGKALIT

Notar : 20.01.200

ABSTRAK

PERENCANAAN ANGKUTAN WISATA KE WILAYAH SELATAN KABUPATEN BANDUNG BARAT

Oleh:

JOE MANGARA SIMANUNGKALIT
20.01.200

Pembangunan infrastruktur yang relatif cepat membuat Kabupaten Bandung Barat dapat menjadi andalan baru bagi pariwisata di Indonesia. Dalam hal ini hadirnya Kereta Cepat Indonesia China (KCIC) di Kabupaten Bandung Barat menjadi sorotan publik yang tentunya mempunyai daya tarik sendiri. Pemerintah Kabupaten Bandung Barat terus berupaya untuk meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana untuk menumbuhkan potensi pada sektor pariwisata. Hal tersebut tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Barat Nomor 2 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bandung Barat Tahun 2009-2029 bahwa penataan ruang wilayah Kabupaten Bandung Barat bertujuan mewujudkan Kabupaten sebagai Kabupaten Agroindustri dan Wisata ramah Lingkungan untuk mendukung perkembangan PKN kawasan perkotaan Bandung Raya. Maksud dari ini adalah membuat kajian terhadap perencanaan angkutan wisata di Kabupaten Bandung Barat untuk mendukung pengembangan sektor pariwisata terkait pola penerapan angkutan wisata yang efektif, efisien, mudah, dan berkeselamatan untuk menjangkau berbagai objek wisata di Kabupaten Bandung Barat. Dengan hasil dari analisis adalah rencana rute angkutan pariwisata yang tersiri dari rute A dengan panjang 19,7 Km dengan 4 titik halte dengan tarif Rp.13.000, Rute B dengan Panjang 26,7 Km dengan 4 titik halte dengan tarif Rp. 19.000, dan Rute C dengan Panjang 31,2 Km dengan 5 titik halte dengan tarif Rp. 20.000.

Kata kunci : Angkutan, BOK, Pariwisata, Operasional, penjadwalan

ABSTRACT

PLANNING FOR TOURIST TRANSPORTATION TO THE SOUTHERN REGION OF WEST BANDUNG

By:

JOE MANGARA SIMANUNGKALIT

20.01.200

Year by year, the development of transportation infrastructure is constantly improved for user efficiency. In line The relatively rapid development of infrastructure has positioned West Bandung Regency as a new key player in Indonesian tourism. In this context, the presence of the Indonesia-China High-Speed Train (KCIC) in West Bandung Regency has attracted public attention and has its own appeal. The West Bandung Regency Government continues to strive to enhance the development of facilities and infrastructure to foster potential in the tourism sector. This is outlined in Regional Regulation Number 2 of 2012 regarding the Spatial Plan for West Bandung Regency for the years 2009-2029, which states that spatial planning in West Bandung Regency aims to establish the region as an Agro-Industrial and Eco-Friendly Tourism district to support the development of the Bandung Raya urban area. The goal is to conduct a study on the planning of tourism transportation in West Bandung Regency to support the development of the tourism sector, focusing on the implementation of effective, efficient, convenient, and safe transportation modes to access various tourist attractions in the region. The analysis results in a tourism transportation route plan consisting of Route A with a length of 19.7 km and 4 stops with a fare of Rp. 13,000, Route B with a length of 26.7 km and 4 stops with a fare of Rp. 19,000, and Route C with a length of 31.2 km and 5 stops with a fare of Rp. 20,000.

Keywords: Transportation, BOK, Tourism, Operations, Scheduling

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR RUMUS	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Rumusan Masalah.....	4
1.4 Maksud dan Tujuan.....	4
1.5 Ruang Lingkup	5
BAB II GAMBARAN UMUM	6
2.1 Kondisi Geografis dan Administrasi	6
2.2 Kondisi Demografi	8
2.2.1 Jumlah Penduduk	8
2.2.2 Jumlah Wisatawan.....	9
2.3 Kondisi Transportasi	10
2.3.1 Jaringan Jalan	10
2.3.2 Angkutan Umum.....	11
2.4 Kondisi Wilayah Kajian.....	16
BAB III KAJIAN PUSTAKA	24
3.1 Landasan Teoritis	24
3.1.1 Perencanaan Transportasi	24

3.1.2	Angkutan	24
3.1.3	Pariwisata	24
3.1.4	Kepariwisata	25
3.1.5	Wisatawan	26
3.1.6	Daerah Tujuan Wisata Dan Daya Tarik Wisata.....	27
3.1.7	Sarana Wisata	27
3.1.8	Fasilitas Pariwisata.....	27
3.1.9	Aksesibilitas Pariwisata.....	28
3.1.10	Keterkaitan Pariwisata Dengan Transportasi	28
3.1.11	Permintaan Angkutan	29
3.1.12	Parameter Kinerja Angkutan.....	30
3.1.13	Penentuan Jenis Kendaraan	32
3.1.14	Biaya Operasional Kendaraan	32
3.1.15	Tarif	32
3.2	Landasan Normatif	33
3.2.1	Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	33
3.2.2	Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata ..	34
3.2.3	Undang – Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang – Undang Nomor 38 Tahun 2004 Tentang Jalan.....	35
3.2.4	Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010 – 2025	36
3.2.5	Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 117 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Tidak Dalam Trayek	

38

BAB IV.....	39
4.1 Desain Penelitian.....	39
4.2 Bagan Alir Penelitian.....	41

4.3	Sumber Data.....	42
4.4	Teknik Pengumpulan Data	42
4.5	Teknik Analisis Data	45
4.6	Lokasi dan Jadwal Penelitian	54
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMECAHAN MASALAH		55
5.1	Analisis Sampel Wawancara Wisatawan	55
5.1.1	Sampel Wawancara Penumpang KCIC.....	55
5.1.2	Sampel Wawancara Pengunjung Lokasi Wisata.....	56
5.2	Analisis Karakteristik Wisatawan.....	57
5.2.1	Penetapan Lokasi Titik Awal Perjalanan.....	57
5.2.2	Analisis Karakteristik Wisatawan KCIC.....	57
5.2.3	Analisis Karakteristik Wisatawan Objek Daya Tarik Wisata Kajian.	68
5.2.4	Asal Tujuan Perjalanan Wisatawan	75
5.3	Analisis Potensi <i>Demand</i>	80
5.3.1	Potensi <i>Demand</i> di Stasiun KCIC Padalarang	80
5.3.2	Potensi <i>Demand</i> di Objek Daya Tarik Wisata (ODTW) Kajian	83
5.4	Analisis Penentuan Rute Angkutan Wisata.....	89
5.4.1	Jarak antara titik Lokasi Wisata	89
5.4.2	Permintaan Potensial	90
5.4.3	Rencana Rute Angkutan Wisata	92
5.5	Analisis Penentuan Jenis Kendaraan	97
5.6	Analisis Sistem Operasional Angkutan Wisata	99
5.6.1	Waktu Operasi Angkutan Wisata.....	99
5.6.2	Kecepatan Rencana Angkutan Pariwisata	99
5.6.3	Tempat Perhentian Angkutan Wisata	100
5.6.4	Faktor Muat Kendaraan.....	101
5.6.5	Waktu Tempuh Angkutan Wisata.....	102

5.6.6	Waktu Sirkulasi (Round Trip Time).....	103
5.6.7	Jumlah Rit.....	104
5.6.8	Waktu Antara Pelayanan	105
5.6.9	Frekuensi	105
5.6.10	Jumlah Kebutuhan Armada	106
5.6.11	Penjadwalan Angkutan Wisata.....	108
5.7	Analisis Biaya Operasional Kendaraan Dan Penentuan Tarif.....	115
5.7.1	Biaya Operasional Kendaraan	115
5.7.2	Perhitungan Tarif Berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan	126
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		128
6.1	Kesimpulan	128
6.2	Saran	129
DAFTAR PUSTAKA.....		130
LAMPIRAN		132

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Jumlah Penduduk Tahun 2022	8
Tabel II. 2 Data Terminal Kabupaten Bandung Barat	15
Tabel II. 3 Data Jumlah Wisatawan tahun 2019-2023	17
Tabel II. 4 Objek Daya Tarik Wisata (ODTW) Kajian	17
Tabel IV. 1 Sumber Data Penelitian	42
Tabel IV. 2 Jadwal Penelitian.....	54
Tabel V. 1 Jumlah Sampel Wawancara Pengunjung di Stasiun KCIC Padalarang 56	
Tabel V. 2 Jumlah Wisatawan hasil Observasi di Lokasi Wisata.	56
Tabel V. 3 Jumlah sampel Wisatawan Lokasi Wisata.	56
Tabel V. 4 Matriks Asal Tujuan Wisatawan Sampel Hari Kerja.....	76
Tabel V. 5 Matriks Asal Tujuan Wisatawan Sampel Hari Libur.	77
Tabel V. 6 Matriks Populasi Asal Tujuan Wisatawan Hari Kerja.....	78
Tabel V. 7 Matriks Populasi Asal Tujuan Wisatawan Hari Libur.....	79
Tabel V. 8 Matriks <i>Demand</i> Potensial Pengunjung KCIC.	83
Tabel V. 9 Matriks <i>Demand</i> Potensial Populasi Hari Kerja.	85
Tabel V. 10 Matriks <i>Demand</i> Potensial Populasi Hari Libur.....	86
Tabel V. 11 <i>Demand</i> Potensial (Populasi) Gabungan	87
Tabel V. 12 Harapan wisatawan terhadap angkutan wisata	88
Tabel V. 13 Jarak antara titik lokasi wisata	89
Tabel V. 14 Matriks <i>Demand</i> Potensial (Populasi).....	90
Tabel V. 15 Jarak Titik Awal Menuju Lokasi <i>demand</i> Tertinggi	91
Tabel V. 16 Matriks Permintaan Potensi Rute A(orang/ hari).....	92
Tabel V. 17 Rute Angkutan Wisata Di Kabupaten Bandung Barat.....	93
Tabel V. 18 Inventarisasi Ruas Jalan yang dilewati Rute A.....	93
Tabel V. 19 Matriks Permintaan Potensi Rute B(orang/ hari).....	93
Tabel V. 20 Rute Angkutan Wisata Di Kabupaten Bandung Barat.....	94
Tabel V. 21 Inventarisasi Ruas Jalan yang dilewati Rute B.....	95
Tabel V. 22 Matriks Permintaan Potensi Rute C (orang/ hari).....	95
Tabel V. 23 Rute Angkutan Wisata Di Kabupaten Bandung Barat.....	96
Tabel V. 24 Inventarisasi Ruas Jalan yang dilewati Rute C.....	96
Tabel V. 25 Inventarisasi Ruas Jalan	97

Tabel V. 26 Ketentuan Kelas Jalan	97
Tabel V. 27 Rencana Lokasi Halte Angkutan Wisata Rute A	100
Tabel V. 28 Rencana Lokasi Halte Angkutan Wisata Rute B	100
Tabel V. 29 Rencana Lokasi Halte Angkutan Wisata Rute C	101
Tabel V. 30 Waktu Tempuh Angkutan Wisata	102
Tabel V. 31 Waktu Sirkulasi Angkutan Wisata	103
Tabel V. 32 Jumlah Rit Angkutan Wisata	104
Tabel V. 33 Waktu Antar Kendaraan Angkutan Wisata	105
Tabel V. 34 Frekuensi Angkutan Wisata	105
Tabel V. 35 Jumlah Kebutuhan Armada Angkutan Wisata Weekday	107
Tabel V. 36 Jumlah Kebutuhan Armada Angkutan Wisata Weekend	107
Tabel V. 37 Rekapitulasi perhitungan sistem operasional angkutan wisata Kabupaten Bandung Barat.....	107
Tabel V. 38 Jadwal Operasi Angkutan Wisata Rute A Kabupaten Bandung Barat Hari Kerja (<i>Weekday</i>).....	109
Tabel V. 39 Jadwal Operasi Angkutan Wisata Rute A Kabupaten Bandung Barat Hari Libur (<i>Weekend</i>).....	110
Tabel V. 40 Jadwal Operasi Angkutan Wisata Rute B Kabupaten Bandung Barat Hari Kerja (<i>Weekday</i>).....	111
Tabel V. 41 Jadwal Operasi Angkutan Wisata Rute B Kabupaten Bandung Barat Hari Libur (<i>Weekend</i>).....	112
Tabel V. 42 Jadwal Operasi Angkutan Wisata Rute C Kabupaten Bandung Barat Hari Kerja (<i>Weekday</i>).....	113
Tabel V. 43 Jadwal Operasi Angkutan Wisata Rute C Kabupaten Bandung Barat Hari Libur (<i>Weekend</i>).....	114
Tabel V. 44 Hasil Survey Harga Komponen Kendaraan	116
Tabel V. 45 Asumsi Retribusi Angkutan Umum	122
Tabel V. 46 Rekapitulasi Biaya Operasional	122
Tabel V. 47 Rekapitulasi Biaya Operasional Kendaraan Angkutan Wisata di Kabupaten Bandung Barat.....	125
Tabel V. 48 Tarif Angkutan Wisata di Kabupaten Bandung Barat	127

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Peta Administrasi Kabupaten Bandung Barat	7
Gambar II. 2 Jumlah wisatawan di Kabupaten Bandung Barat	9
Gambar II. 3 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Bandung Barat	11
Gambar II. 4 Peta Jaringan Trayek AKDP Eksisting	12
Gambar II. 5 Peta Jaringan Trayek Angkutan Perbatasan Eksisting	13
Gambar II. 6 Peta Jaringan Trayek Angkutan Perdesaan Kabupaten Bandung Barat	14
Gambar II. 7 Visualisasi Trans Metro Pasundan	15
Gambar II. 8 Peta Titik Terminal di Kabupaten Bandung Barat	16
Gambar II. 9 Peta Titik Objek Daya Tarik Wisata Wilayah Selatan.....	18
Gambar II. 10 <i>Venue</i> Gantole Cililin	19
Gambar II. 11 Villa Perancis	20
Gambar II. 12 Museum Galery Bahari	21
Gambar II. 13 Desa Wisata Mukapayung	22
Gambar II. 14 Alun Alun Cililin.....	23
Gambar III. 1 Hubungan Transportasi dengan Pariwisata.....	28
Gambar IV. 1 Kerangka Pikir	39

DAFTAR RUMUS

(Rumus IV. 1)	47
(Rumus IV. 2)	47
(Rumus IV. 3)	48
(Rumus IV. 4)	48
(Rumus IV. 5)	48
Rumus IV. 6 Biaya Penyusutan	50
Rumus IV. 7 Biaya Awak Kendaraan	51
Rumus IV. 8 Biaya Bahan Bakar	51
Rumus IV. 9 Biaya Pemakaian Ban	51
Rumus IV. 10 Biaya Administrasi	52
Rumus IV. 11 Biaya Operasional Kendaraan Langsung	52
Rumus IV. 12 Biaya Operasional Kendaraan Tidak Langsung	53
Rumus IV. 13 Biaya Pokok Per Penumpang	53
Rumus IV. 14 Tarif	53